

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. D dan Ny. A dengan indikasi ketuban pecah dini di ruang Siti Hajjar Rumah Sakit Islam Klaten dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian yang didapatkan dari status medik pada Ny. D dan Ny. A sudah baik. Namun terdapat beberapa pengkajian yang belum dilakukan pada pasien seperti riwayat kontrasepsi dan data psikologis, sehingga perlu dilakukan pengkajian tambahan untuk melengkapi data pengkajian sesuai pada teori. Keluhan utama yang didapat pada kedua pasien sama yaitu nyeri.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan pada status medik yang muncul pada kedua pasien sama yaitu nyeri akut dan risiko infeksi. Sedangkan diagnosis yang muncul dalam penelitian ini antara lain nyeri akut, risiko infeksi, hambatan mobilitas fisik dan ketidakefektifan pemberian asi. Munculnya diagnosis hambatan mobilitas fisik pada kedua pasien dan ketidakefektifan pemberian asi pada kasus 2 karena terdapat data yang mendukung untuk ditegakkannya diagnosis tersebut. Diagnosis yang ada pada teori antara lain nyeri akut, risiko infeksi, konstipasi, risiko perdarahan, dan

ketidakefektifan pemberian asidan deficit perawatan diri. Diagnosis dalam teori yang tidak muncul pada diagnosa penelitian yaitu konstipasi, risiko perdarahan dan deficit perawatan diri, karena tidak ada data yang mendukung untuk ditegakkan diagnosis tersebut.

3. Rencana keperawatan

Rencana tindakan keperawatan pada status pasien yang disusun pada Ny. D dan Ny. A berdasarkan diagnosa yang muncul. Rencana yang disusun sudah memuat unsur observasi, *nursing* (tindakan yang dapat perawat dilakukan), edukasi (mengajarkan sesuatu kepada pasien dengan tujuan memulihkan kondisi pasien) dan kolaborasi dengan pemberian terapi obat.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dan bidan ruangan sesuai pada intervensi keperawatan yang telah disusun. Beberapa intervensi dapat diimplementasikan pada kedua pasien dengan baik, untuk diagnosis yang lain sudah dapat dilakukan sesuai intervensi yang telah direncanakan oleh perawat, bidan atau penulis.

5. Evaluasi keperawatan

Jalannya proses asuhan keperawatan dirumah sakit sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan pasien, telah mengacu pada tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan dalam rencana keperawatan pasien. Pada kedua pasien diagnosa nyeri akut, risiko infeksi, hambatan mobilitas fisik dan ketidakefektifan pemberian asi telah memenuhi kriteria hasil

yang ditetapkan dalam waktu yang sudah direncanakan dengan semua masalah keperawatan yang dapat teratasi.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan setelah mendapatkan hasil penelitian study kasus atau pengelolaan kasus pada Ny. D dan Ny. A sebagai responden dengan post partum *sectio caesarea* penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Penulis mengharapkan terutama ruang siti hajar dan semua ruangan yang ada di rumah sakit islam klaten harus mampu memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien, agar lebih ditingkatkan dan dapat mengurangi resiko yang lebih banyak lagi.

2. Bagi Keluarga dan Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat aktif berpartisipasi dalam memantau status kesehatan. Dapat memeriksakan secara rutin sejak awal kehamilansampai ibu melahirkan dan kesehatan ibu dan janin terpantau tenaga kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa bisa memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa untuk menangani berbagai macam masalah atau penuli dapat melakukan pengelolaan pasien post partum *sectio caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini secara

maksimal pada keperawatan maternitas dan selama mengikuti pendidikan diberikan pengawasan saat praktek, sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.